



UNIVERSITAS EFARINA

LAPORAN TRACER STUDY

2019

**LAPORAN
PELAKSANAAN TRACER STUDY 2019**



**PROGRAM BANTUAN FASILITASI PELAKSANAAN *TRACER STUDY*
UNIVERSITAS EFARINA**

TAHUN 2019 -2021

HALAMAN PENGESAHAN

**SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS EFARINA
NOMOR : 656/06/R/UNEFA/2021**

Tentang

**INSTRUMEN TRACER STUDY ALUMNI DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS EFARINA
TAHUN 2021**

REKTOR UNIVERSITAS EFARINA.

- I. Menimbang:**
1. Bahwa dalam rangka mengetahui dan melacak keberadaan dan perkembangan alumni Universitas Efarina, Maka perlu disusun pedoman penelusuran alumni atau tracer alumni Universitas Efarina
 2. Bahwa pemberlakuan instrument operasional pelacakan alumni ini perlu ditetapkan melalui surat keputusan rektor.
- II Mengingat:**
- 1.UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional,
 - 2.UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
 - 3.Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional pendidikan
 - 4.Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan.

III Memutuskan:

Menetapkan :

1. SURAT KEPUTUSAN REKTOR Universitas Efarina TENTANG INSTRUMEN TRACER STUDY LINGKUNGAN UNIVERSITAS EFARINA
2. Panduan teknis penelusuran alumni Universitas Efarina ini berlaku sejak tanggal 26 Juni 2021
3. Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan dalam penetapan ini.

Pematang Raya : 26 Juni 2021

Rektor



Dr. Sondang Sidabutar,SKM,,M.kes

RINGKASAN

Pelaksana *tracer study* Universitas Efarina adalah *Career Development Center (CDC)* yang berada di bawah Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Relevansi Pendidikan (LP2RP) Universitas Efarina, yakni unit yang memiliki tugas pokok memberikan pembekalan karir pada mahasiswa calon lulusan serta melacak keberadaan lulusan setelah lulus. Keseluruhan fungsi dan peran CDC dapat dilaksanakan sepanjang siklus pembelajaran di universitas Efarina, mulai awal memasuki dunia pendidikan tinggi sampai selesai, dan memasuki tahap kehidupan pasca pendidikan tinggi.

Tracer study Universitas Efarina telah dilakukan oleh CDC di tingkat universitas, secara berkala tiap tahun, dengan target lulusan 2 (dua) tahun setelah lulus. **Instrumen** yang digunakan sesuai dengan pelaporan *tracer study online* Belmawa Dikti Kemdikbud dan instrumen tambahan sesuai dengan kebutuhan Universitas Efarina. Teknik pengumpulan data melalui pengisian kuesioner secara *online* melalui *googleform* .Universitas Efarina.ac.id. Adapun ***tracer study 2021 dilakukan*** dengan target responden seluruh lulusan Universitas Efarina tahun 2019 sejumlah 697 orang, 2020 sejumlah 358 orang dan 2021 sejumlah 486 Orang . Berdasarkan hasil penerapan mekanisme kontak yang dirancang, didapatkan hasil kemajuan yang diperoleh *gross response rate* sejumlah 58% dan *net response rate* sejumlah 60% untuk lulusan tahun 2019. Sedangkan untuk lulusan tahun 2020 diperoleh *gross response rate* sejumlah 60% dan *net response rate* sejumlah 65%.

Penyesuaian instrumen *tracer study* telah dilakukan berdasarkan instrumen *tracer study* Belmawa Dikti 2021 dan penambahan pertanyaan sesuai pelaporan Evaluasi Diri Akreditasi BAN PT, dan pemenuhan Indikator Kinerja Utama (IKU). Optimalisasi dilakukan dengan pelaksanaan sosialisasi oleh rektor dan pernyataan komitmen lulusan untuk mengisi *tracer study 2021*, serta pemberdayaan tim *surveyor* dari mahasiswa dan koordinator *surveyor* alumni di tiap prodi. Perbaikan sistem *online* juga dilakukan untuk menyelaraskan data *tracer study* dengan data lulusan sesuai dengan PDDikti.

Hasil *tracer study* diperlukan sebagai dasar evaluasi hasil pendidikan di Universitas Efarina dan dasar penyempurnaan, dan penjaminan kualitas lulusan Universitas Efarina. *Tracer study* diperlukan sebagai dasar penilaian relevansi pendidikan, informasi bagi para pemangku kepentingan, dan kelengkapan akreditasi. Hasil *tracer study* bermanfaat sebagai dasar pemetaan dan penyelarasan kebutuhan dunia kerja dengan kompetensi yang harus disiapkan Universitas Efarina kepadalulusannya.

Output program *tracer study* Universitas Efarina 2021 meliputi (1) *hardcopy* dan *softcopy* buku laporan hasil *tracer study* Universitas Efarina, dan (2) *softcopy* berisi keadaan lulusan Universitas Efarina, artikel yang dipublikasikan dalam seminar, dan jurnal ilmiah. **Outcome** program *tracer study* ini bermanfaat sebagai dasar pengembangan kurikulum, memperbaiki kinerja pembelajaran, merekomendasikan temuan guna penetapan kebijakan institusi, dan merekomendasikan alumni yang belum bekerja kepada perusahaan/instansi yang relevan

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR TABEL.....	5
DAFTAR GAMBAR	6
A. Pendahuluan	7
B. Target Luaran	8
C. Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	10
D. Hasil yang sudah dicapai.....	11
E. Penutup	27
LAMPIRAN.....	35

DAFTAR TABEL

Table 1 Jadwal Kegiatan Tracer Study Universitas Efarina 2021	9
Table 2 Hasil Perolehan Data Tracer Study (Lulusan 2019 dan Lulusan 2020).....	12
Table 3 Rekapitulasi Hasil (Lulusan 2019).....	14
Table 4 Rekapitulasi Hasil (Lulusan 2020).....	14
Table 5 Response Rate (Lulusan 2019)	15
Table 6 Response Rate (Lulusan 2020)	15
Table 7 Kendala dan Langkah/ Tindakan Koreksi dalam Pelaksanaan Tracer Study Universitas Efarina 2021.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Statistik Program Studi Yang sudah mengisi Tracer Study (Lulusan 2019).....	13
Gambar 2 Statistik Program Studi yang sudah Mengisi Tracer Study (Lulusan 2020).....	13
Gambar 3 Situasi Saat Ini pada Lulusan 2019 (Kiri) dan Lulusan 2020 (Kanan)	16
Gambar 4 Persentase Lulusan Bekerja Kurang dari 6 Bulan pada Lulusan 2019 (Kiri) dan Lulusan 2020 (Kanan).....	17
Gambar 5 Kategori Tingkat Tempat Kerja pada Lulusan 2019 (Kiri) dan Lulusan 2020 (Kanan)	17
Gambar 6 Posisi/ Jabatan Saat Berwirausaha pada Lulusan 2019 (Kiri) dan Lulusan 2020 (Kanan)	18
Gambar 7 Keselarasan Horizontal pada Luusan 2019 (Kiri) dan Lulusan 2020 (Kanan)	18
Gambar 8 Keselarasan Vertikal pada Lulusan 2019 (Kiri) dan Lulusan 2020 (Kanan)	19
Gambar 9 Ketidaksesuaian antara Pekerjaan dengan Pendidikan pada Lulusan 2019 (Kiri) dan Lulusan 2020 (Kanan).....	19
Gambar 10 Rata-rata Pendapatan pada Lulusan 2019 (Kiri) dan Lulusan 2020 (Kanan)	20
Gambar 11 Penyebaran Provinsi Tempat Kerja Lulusan 2019 (Kiri) dan Lulusan 2020 (Kanan)	20
Gambar 12 Jenis Tempat Kerja pada Lulusan 2019 (Kiri) dan Lulusan Kanan (2020)	21
Gambar 13 Sumber Biaya Studi Lanjut pada Lulusan 2019 (Kiri) dan Lulusan 2020 (Kanan)	21
Gambar 14 Kompetensi yang dikuasai Lulusan 2019 (Kiri) dan Lulusan 2020 (Kanan).....	22
Gambar 15 Sumber Pembiayaan Kuliah	22
Gambar 16 Penekanan Metode Pembelajaran	23
Gambar 17 Kapan Mulai Mencari Pekerjaan pada Lulusan 2019 (Kiri) dan Lulusan 2020 (Kanan)	23
Gambar 18 Cara Mencari Pekerjaan pada Lulusan 2019.....	24
Gambar 19 Cara Mencari Pekerjaan pada Lulusan 2020.....	25
Gambar 20 Kemulusan Transisi pada Lulusan 2019 (Kiri) dan Lulusan 2020 (Kanan)	25
Gambar 21 Keaktifan Mencari Pekerjaan dalam 4 Minggu Terakhir pada Lulusan 2019 (Kiri) dan Lulusan 2020 (Kanan).....	26

Pendahuluan

Visi Universitas Efarina adalah Menjadi universitas terkemuka, berdaya saing dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa pada tingkat nasional tahun 2026.. Misi Universitas Efarina adalah 1. Melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran melalui penggunaan berbagai teknologi pendidikan sesuai dengan standar mutu pendidikan nasional dan internasional, 2 Mengadakan kegiatan penelitian yang menunjang pengembangan ilmu di bidang keguruan dan ilmu pendidikan, teknik, kesehatan dan ekonomi,3 Mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelayanan pendidikan secara edukatif, konsisten dan terprogram dalam bidang ilmu keguruan dan ilmu pendidikan, teknik, kesehatan dan ekonomi dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat dan terapan teknologi di bidang keguruan dan ilmu pendidikan, teknik, kesehatan dan ekonomi tepat guna, 4 Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang ilmu di bidang keguruan dan ilmu pendidikan, teknik, kesehatan, dan ekonomi untuk mendukung program akademik, 5 Turut serta dalam kompetisi tingkat regional maupun nasional menghadapi persaingan dan tantangan dalam bidang pendidikan dan kreatifitas mahasiswa.

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan tinggi adalah aspek relevansi. Oleh karenaitu, Universitas Efarina dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah dalam pembangunan. Seberapa besar lulusan Universitas Efarina mampu berkiprah dalam pembangunan, tim *tracer study* Universitas Efarina sejauh ini telah mengungkap secara memadai, meskipun masih dijumpai adanya berbagai kendala. Untuk itu, diperlukan optimalisasi pelaksanaan *tracer study* 2021 secara komprehensif untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan Universitas Efarina terhadap anak didiknya, guna pengembangan mutu pendidikan ke depan. Tujuan pelaksanaan *tracer study* ini adalah untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja terakhir, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja. *Output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi, serta *input* pendidikan berupa penggalian terhadap informasi sosiobiografis lulusan.

Universitas Efarina memiliki 4 fakultas dan program pascasarjana, yakni terdiri atas 8 program studi (prodi

S-1), yaitu (1) Fakultas Kesehatan terdiri atas prodi Ilmu Kesehatan,Keperawatan,FaRMASI, dan S2 Kesehatan Masyarakat (2) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan terdiri atas prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,Prodi Pendidikan Matematika dan Pendiidkan Bahasa dan Sastra Indonesia, (3) Fakultas Ekonomi terdiri atas prodi Manajemen,

Unit pelaksana *tracer study* di tingkat universitas adalah Pusat Pengembangan Karir (*Career Development Center /CDC*). CDC Universitas Efarina adalah unit yang memiliki tugas mengelola pengembangan karir mahasiswa dan calon lulusan di tingkat Universitas, yang merupakan salah satu Pusat Pengembangan di bawah Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Relevansi Pendidikan (LP2RP) Universitas Efarina, berdasarkan SK Rektor nomor 656/06/R/UNEFA/2021

Kegiatan *tracer study* Universitas Efarina bertujuan untuk melakukan penelusuran penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja. Secara spesifik, tujuan pelaksanaan *tracer study* adalah mengkaji (1) masa transisi lulusan dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama), situasi kerja terakhir, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja, (2) penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, (3) penilaian terhadap proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi, dan (4) penggalian informasi sosiobiografis lulusan.

Tahapan program *tracer study* Universitas Efarina dilakukan berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut (1) pengembangan kuesioner, (2) persiapan teknis online dan mekanisme kontak, (3) mengunggah kuesioner, (4) koleksi data, (5) interpretasi data dan presentasi, dan (6) penyusunan laporan.

Manajemen *tracer study* Universitas Efarina didasarkan pada panduan tata kelola sumber daya manusia (SDM) Universitas Efarina, yakni diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Karir LP2RP Universitas Efarina. Lembaga ini bertugas (1) menyusun rencana, program, dan anggaran lembaga, (2) melakukan pengembangan kompetensi serta penyiapan karir mahasiswa (alumni), (3) menyelenggarakan pelatihan *softskills*, (4) melakukan perluasan akses dan penyediaan beasiswa dan sarana prasarana pendukung, (5) melakukan perluasan dan penyediaan akses mahasiswa dan alumni terhadap dunia kerja, (6) melakukan pembinaan pelaksanaan program kemahasiswaan, pengkoordinasian, dan pengembangan kegiatan bersama Ikatan Keluarga Alumni (IKA) Universitas Efarina, dan (7) melakukan studi pelacakan lulusan (*tracer study*).

Target Luaran

Target luaran yang akan dilakukan dalam pelaksanaan *tracer study* ini adalah tercapainya target minimal 35% dari seluruh responden *tracer study* untuk lulusan 2019 dan lulusan 2020. Hasil yang telah dicapai saat ini yakni 60% untuk lulusan 2019 dan 58% untuk lulusan 2020. Kegiatan yang dilakukan dalam mendukung pelaksanaan *tracer study* dan pencapaian target maksimal adalah sebagai berikut:

Koordinasi antara Tim *Tracer Study* Universitas Efarina dengan Kepala Prodi dan Sekretaris Prodi di tingkat Program Studi, serta dengan Wakil Rektor 3 Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Keagamaan di tingkat Fakultas maupun Ka.Biro Kemahasiswaan.

Melaksanakan *Workshop* Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Pengisian Kuesioner *Tracer Study* bagi Calon Lulusan

Melaksanakan *Workshop Best Practice* Sistem Informasi *Tracer Study* Terintegrasi SIM Administrasi Akademik

Melaksanakan *Alumni Gathering* bersama alumni.

Upaya tersebut juga telah sesuai dengan jadwal kegiatan *Tracer Study* Universitas Efarina di bawah ini dan Keterserapan Dana.

Table 1 Jadwal Kegiatan Tracer Study Universitas Efarina 2021

NO	DESKRIPSIKEGIATAN	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOV
1	Persiapan	V						
2	Koordinasi dengan Fakultas dan Unit lain	V						
3	Konsolidasi dan kompilasi database alumni	V	V					
4	Persiapan lapangan (pembentukan tim <i>Tracer Study</i> , <i>update database</i> , persiapan teknis)	V	V					
5	Penyusunan dan pengembangan instrumen	V						
6	Persiapan teknis <i>system online</i> dan pengunggahan instrument		V	V				
7	Koleksi data		V	V	V	V	V	
8	Unggah data hasil <i>Tracer Study</i>		V			V	V	
9	Penyusunan Laporan						V	V
10	Presentasi Hasil <i>Tracer Study</i>						V	V
11	Laporan pelaksanaan program BPL PKL							V

Pelaksanaan *Tracer Study*

Tracer Study Universitas Efarina dilaksanakan dengan berbagai tahapan di bawah ini Melakukan pembaharuan *database* alumni *Database* alumni yang menjadi target populasi *tracer study* 2021 diperoleh dari data alumni yang teryudisium pada tahun 2019 ,2020 dan 2021. Seluruh informasi mengenai *database* didiskusikan dan diperiksa silang kelengkapan dan akurasinya. *Database* terdiri atas: nama alumni, asal fakultas dan jurusan, alamat surat, nomor telepon atau HP,dan alamat *e-mail*. *Tracer study* 2021 adalah upaya penelusuran alumni untuk lulusan tahun 2019,2020 dan 2021. Kontak dengan alumni adalah langkah awal yang dilakukan. Jika ditemukan masih ada ketidaklengkapan dan ketidakakuratan data perlu dilaksanakan berbagai upaya untuk meng-*update database* alumni. Setiap perubahan alamat dicatat, dan terutama perubahan nomor telepon dan alamat *e-mail* baru harus dicatat dalam *field* terpisah pada *database*. Melakukan *workshop* pembahasan hasil *tracer study* 2021.

Workshop pembahasan hasil *tracer study* yang telah dilakukan Universitas Efarina pada 2020 dilaksanakan dalam rangka mempublikasikan hasil *tracer study* kepada seluruh Program Studi di semua fakultas di Universitas Efarina dan pihak-pihak terkait untuk melakukan analisis hasil *tracer study* dan mengkaji tindak lanjutnya. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 26 Juni 2021, di ruang rapat bersama kantor rapat Universitas Efarina. Kegiatan ini dihadiri oleh (1) pimpinan Universitas Efarina, (2) Seluruh Dekan dari 4 fakultas di Universitas Efarina, (3) Kaprodi S-1, S-2, di seluruh Universitas Efarina. Kegiatan ini dibuka oleh Wakil Rektor 3 Universitas Efarina, dilanjutkan dengan penyajian sistem pengelolaan pusat karir dan hasil *tracer study* Universitas Efarina tahun 2019.2020 dan 2021, serta penyajian hasil sementara *tracer study* Universitas Efarina tahun 2021 sekaligus sosialisasi pelaksanaan *tracer study* alumni Universitas Efarina. Rumusan hasil pembahasan *tracer study* direkomendasikan kepada pimpinan dan pihak-pihak terkait untuk ditindak lanjuti.

Melakukan persiapan pelacakan Agar pelaksanaan program dapat berjalan sesuai dengan tujuan, dibentuk tim *tracer study* yang terdiri atas Rektor sebagai Pelindung, Penanggung Jawab (Pembantu Rektor 1), Ketua Pelaksana, Koordinator Tim *Tracer Study*, Tim Teknis, Tim Peneliti *Tracer Study*, dan Monitoring dan Evaluasi. Metode pelacakan didasarkan pada langkah-langkah pelaksanaan *tracer study* Universitas

Efarina sebagai berikut: penyesuaian kuesioner 2021, persiapan teknis survei *online* dan mekanisme kontak sebagai *reminder*, mengunggah kuesioner, koleksi data, interpretasi data dan presentasi, dan penyusunan laporan.

Melakukan koleksi data secara *online* dengan mekanisme kontak Pada tahap ini dilakukan pembentukan tim *tracer* yang terdiri atas tim teknis, tim peneliti. Tim teknik bertugas untuk mengontak alumni yang menjadi target responden, melalui *sms*, *email*, dan telepon untuk mengingatkan tentang adanya *tracer study* serta menjelaskan tentang mekanisme pengisian *online*. Koleksi data yang merupakan tahap utama dalam kegiatan *tracer study*. Tahap ini dipantau setiap saat untuk mengetahui jumlah alumni yang sudah merespon kuesioner. Secara berkala (seminggu sekali) dikirimkan pengingat (*reminder*) baik berupa telepon maupun *email* seperti telah ditetapkan dalam mekanisme kontak. Tindakan khusus akan dilakukan apabila *respons rate* terlalu rendah yaitu di bawah 30%. Data yang sudah dikoleksi dan dibersihkan kemudian dianalisis secara bivariat dan multivariat. Interpretasi yang dilakukan tim *tracer study* perlu dibandingkan dengan referensi mengenai *tracer study* baik di level lokal, regional, dan nasional. Hasil *tracer study* dipresentasikan pada tingkat universitas agar hasil *tracer study* tersosialisasi dengan baik dan diperoleh masukan untuk interpretasi ulang terhadap hasil. Laporan disusun untuk kepentingan manajemen Universitas Efarina dan Dikti. Laporan disajikan dalam dua format yaitu format lengkap dan format *executive summary*. Selain itu, juga terdapat tabel data dasar dan grafik-grafik penunjang yang diperlukan untuk kepentingan yang berbeda-beda (misalnya akreditasi, publikasi, dan sebagainya).

Melakukan Analisis dan Interpretasi Data Teknik pengambilan data dilakukan melalui angket. Pengisian angket tersebut dilakukan secara *online* melalui website <https://docs.google.com/forms/u/2/>. Dalam kuesioner berisi daftar pertanyaan wajib dari instrumen inti *tracer study*. Hasil angket yang telah diisi kemudian dikumpulkan dan selanjutnya dilakukan analisis secara kumulatif untuk mengetahui keberadaan dan karir lulusan.

5) Penyusunan Laporan Akhir dan Seminar Hasil

Penyusunan laporan akhir disusun sebagai bahan pengembangan kurikulum dan kepentingan akreditasi. Presentasi hasil akhir *tracer study* Universitas Efarina dilakukan di seminar hasil *tracer study* yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Selain itu presentasi hasil juga dilakukan kepada *stakeholder* di Universitas Efarina.

Hasil yang sudah dicapai Pelacakan lulusan dilakukan oleh tim *tracer study* CDC LP2RP Universitas Efarina. Populasi dalam *tracer study* yaitu lulusan tahun 2019,2020 dan 2021 yang terdiri atas lulusan dari 4 fakultas. Adapun jumlah populasi target lulusan 2019 sebanyak 697 lulusan dan yang sudah mengisi kuesioner sebanyak 40% dari jumlah populasi, jumlah populasi target lulusan 2020 sebanyak 358 lulusan dan yang sudah mengisi kuesioner sebanyak 25% dari jumlah populasi sedangkan Jumlah target pada tahun 2021 sebanyak 486 yang sudah mengisi kuesioner 30%.

Hasil yang sudah dicapai setelah dilakukan pelacakan lulusan oleh tim *tracer study* CDC LP2RP Universitas Efarina pada lulusan Universitas Efarina Tahun 2019,2020 dan 2021 dapat disajikan sebagai berikut:

Hasil perolehan data hasil *tracer study*

Table 2 Hasil Perolehan Data Tracer Study (Lulusan 2019,2019 dan Lulusan 2021)

Lulusan 2019 Lulusan 2020

Prodi	Jumlah Lulusan	Persentase yang sudah isi TS
Kebidanan	45	30%
Analisi Kesehatan	25	20%
Fisioterapi	30	10%
Radiodiagnostik	40	10%
Keperawatan	32	15%
Farmasi	223	50%
IKM	34	10%
PGSD	121	50%
Bahasa Indonesia	22	10%
Matematika	12	10%
Teknik Informatika	16	5%
Teknik Lingkungan	34	10%
Teknik Elektro	22	10%
Manajemen	41	30%
TOTAL ALUMNI LULUSAN 2019	687	60%

Prodi	Jumlah Lulusan	Persentase yang sudah isi TS
Kebidanan	3	30%
Analisi Kesehatan	27	20%
Fisioterapi	1	10%
Radiodiagnostik	19	10%
Keperawatan	21	15%
Farmasi	104	50%
IKM	19	10%
PGSD	21	50%
Bahasa Indonesia	3	10%
Matematika	5	10%
Teknik Informatika	28	5%
Teknik Lingkungan	28	10%
Teknik Elektro	0	0
Manajemen	25	30%
TOTAL ALUMNI LULUSAN 2020		58%

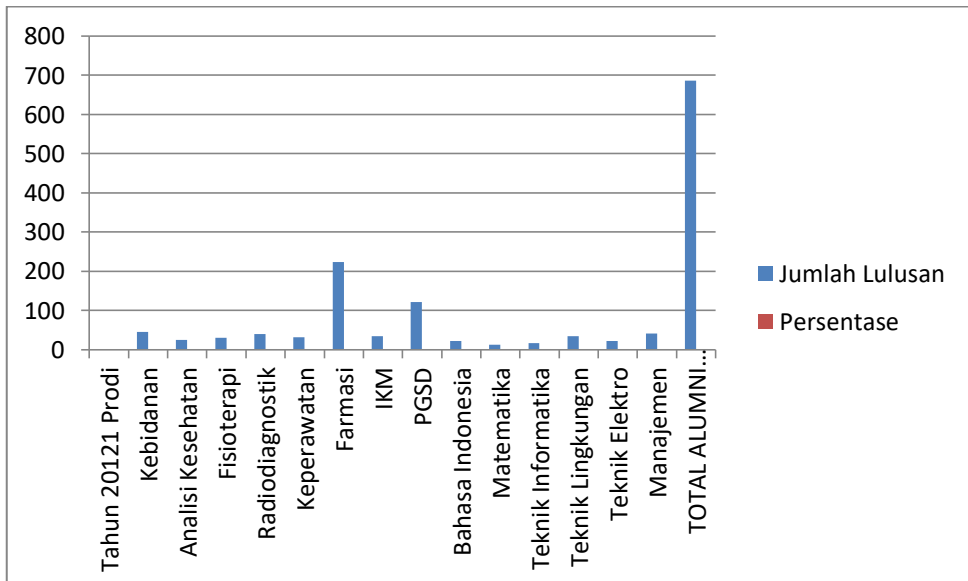
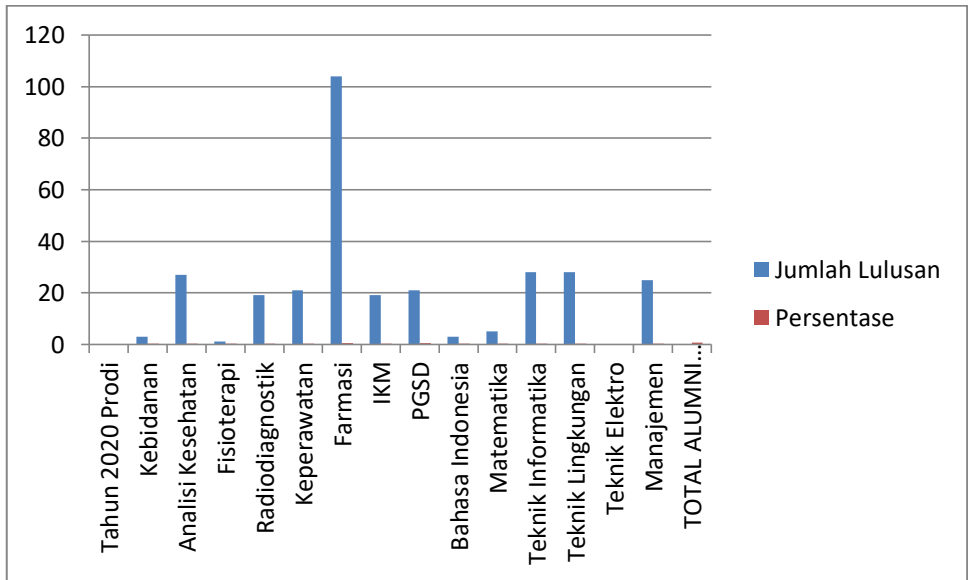
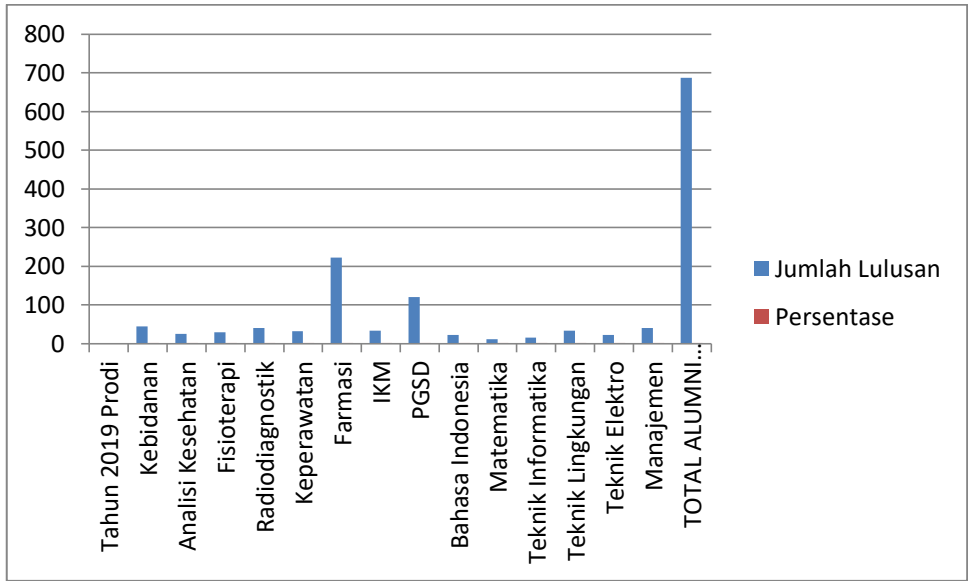
Prodi	Jumlah Lulusan	Persentase yang sudah isi TS
Kebidanan	45	30%
Analisi Kesehatan	25	20%
Fisioterapi	30	10%
Radiodiagnostik	40	10%
Keperawatan	32	15%
Farmasi	223	50%
IKM	34	10%
PGSD	121	50%
Bahasa Indonesia	22	10%
Matematika	12	10%
Teknik Informatika	16	5%
Teknik Lingkungan	34	10%
Teknik Elektro	22	10%
Manajemen	41	30%
TOTAL ALUMNI LULUSAN 2021	687	60%

Hasil perolehan juga dapat dilihat melalui gambar di bawah ini.

Gambar 1 Statistik Program Studi Yang sudah mengisi Tracer Study (Lulusan 2019)

Gambar 2 Statistik Program Studi yang sudah Mengisi Tracer Study (Lulusan 2020)

Program Studi yang memperoleh data tertinggi dalam pelacakan alumni adalah Ilmu Hukum sebesar 97% (*cohort* 2019) dan Peternakan sebesar 95% (*cohort* 2020). Sedangkan Program Studi dengan perolehan data terendah adalah Pendidikan Agama Islam sebesar 41% (*cohort* 2019) dan Manajemen sebesar 33% (*cohort* 2019).



Rekapitulasi Hasil

Table 3 Rekapitulasi Hasil (Lulusan 2019)

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban Sesuai Hasil TS
1.	Berapa bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama?	3 bulan
2.	Apakah anda bekerja saat ini (termasuk kerja sambilan dan wirausaha)?	78,2%
3.	Kira-kita berapa pendapatan anda setiap bulannya?	Rp. 2.626.000
4.	Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda?	88,3%
5.	Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?	84%
6.	Lulusan yang pernah mendapatkan beasiswa dari Kemdikbud	Jumlah per jenis beasiswa Adik (1 orang) Bidikmisi (6 orang) PPA (10 orang) Afiriasi (1 orang) Perusahaan/Swasta (3 orang)

Table 4 Rekapitulasi Hasil (Lulusan 2020)

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban Sesuai Hasil TS
1.	Berapa bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama?	5 bulan
2.	Apakah anda bekerja saat ini (termasuk kerja sambilan dan wirausaha)?	77,9%
3.	Kira-kita berapa pendapatan anda setiap bulannya?	Rp. 3.031.979
4.	Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda?	78%
5.	Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?	88%
6.	Lulusan yang pernah mendapatkan beasiswa dari Kemdikbud	Jumlah per jenis beasiswa Adik (1 orang) Bidikmisi (4 orang) PPA (17 orang) Afiriasi (4 orang) Perusahaan/Swasta (16 orang)

Response Rate

Table 5 Response Rate (Lulusan 2019)

	Jumlah	Persentase
Jumlah Target Populasi (a)	2048	100
Jumlah Populasi Tidak Terkontak (b)	850	41
Target Subyek (c=a-b)	1198	58,5
Jumlah Responden (d)	1054	87,9
Gross Response Rate { $e=(d/a)*100$ }	$1054/2048*100$	51,5
Net Response Rate { $f=(d/c)*100$ }	$1054/1198*100$	87,9
Completion Rate {subyek yang mengisi kuisioner lengkap dari total responden (d)}	1054	87,9

Table 6 Response Rate (Lulusan 2020)

	Jumlah	Persentase
Jumlah Target Populasi (a)	1800	100
Jumlah Populasi Tidak Terkontak (b)	194	11
Target Subyek (c=a-b)	1606	89
Jumlah Responden (d)	1051	58
Gross Response Rate { $e=(d/a)*100$ }	$1051/1800*100$	58
Net Response Rate { $f=(d/c)*100$ }	$1051/1606*100$	65
Completion Rate {subyek yang mengisi kuisioner lengkap dari total responden (d)}	$953/1051*100$	90

Berdasarkan diatas dapat diketahui bahwa jumlah populasi target lulusan 2019 dalam *tracer study* ini sebanyak 300 responden, dengan jumlah subjek yang dapat dihubungi sebanyak 697 responden (40%). Dari responden yang dapat dihubungi sebanyak 300 responden yang telah mengisi kuesioner. Jadi *gross response rate* dalam *tracer study* ini sebesar 51,5%, *net response rate* sebesar 87,9%, dan *completion rate* sebesar 87,9%.

Sedangkan jumlah populasi target lulusan 2020 dalam *tracer study* ini sebanyak 1.800 responden, dengan jumlah subjek yang dapat dihubungi sebanyak 1.606 responden (80%). Dari responden yang dapat dihubungi sebanyak 1.051 responden yang telah mengisi kuesioner. Jadi *gross response rate* dalam *tracer study* ini sebesar 58%, *net response rate* sebesar 65%, dan *completion rate* sebesar 90%.

Bila dilihat dari *gross response rate* yang dicapai, hasil *tracer study* ini dapat dikatakan baik, demikian pula bila dilihat dari *net response rate* dan *completion rate*-nya tampak hasil yang dicapai berada di atas ambang batas psikologis (>30%).

Hasil Analisis

Hasil analisis dari *tracer study* yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Situasi saat ini

Situasi saat ini responden dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu masih bekerja, belum memungkinkan bekerja, melanjutkan pendidikan, tidak kerja tapi sedang mencari kerja dan

wirausaha. Dari hasil analisis pelacakan lulusan terhadap penggambaran situasi saat ini didapatkan data yang paling banyak sedang bekerja, yaitu sebanyak 61% untuk lulusan 2019 dan 55% untuk lulusan 2020. Hal ini dapat disajikan pada grafik berikut.



Gambar 3 Situasi Saat Ini pada Lulusan 2019 (Kiri) dan Lulusan 2020 (Kanan)

Situasi saat ini, lulusan Universitas Efarina yang sudah bekerja adalah sebesar 61% (*cohort* 2019) dan 55% (*cohort* 2020), berwirausaha sebesar 15% (*cohort* 2019 dan 2020), serta melanjutkan pendidikan sebesar 11% (*cohort* 2019) dan 10% (*cohort* 2020).

Masa Tunggu

Jumlah masa yang digunakan untuk memperoleh pekerjaan pertama dibedakan menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu (1) setelah kelulusan (<3 bulan), (2) setelah kelulusan (3-6 bulan), dan (3) setelah kelulusan (>6 bulan). Untuk lulusan tahun 2019 rata-rata lulusan mendapatkan pekerjaan 3 bulan setelah lulus. Sedangkan untuk lulusan tahun 2020 rata-rata lulusan mendapatkan pekerjaan 5 bulan setelah lulus. Perolehan hasil dapat dilihat dari tabel di bawah ini

Table 7 Rata-rata Lulusan mendapatkan Pekerjaan Pertama)

Masa Tunggu 0-6 Bulan setelah Lulus	Lulusan 2019 (Jumlah Lulusan)	Lulusan 2020 (Jumlah Lulusan)
0 bulan	0	5
1 bulan	42	34
2 bulan	36	10
3 bulan	40	8
4 bulan	56	72
5 bulan	80	45
6 bulan	30	30

Dari jumlah lulusan yang bekerja didapatkan data lulusan yang bekerja kurang dari 6 bulan tersaji dalam grafik berikut.



Gambar 4 Persentase Lulusan Bekerja Kurang dari 6 Bulan pada Lulusan 2019 (Kiri) dan Lulusan 2020 (Kanan)

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa terdapat 24% lulusan Universitas Efarina yang telah bekerjakurang dari atau sama dengan 6 bulan untuk lulusan 2019. Sedangkan pada lulusan 2020, terdapat 39% yang telah bekerja kurang dari atau sama dengan 6 bulan.

Tingkat atau Ukuran Tempat Kerja/ Berwirausaha

Adapun tingkat tempat kerja lulusan dibagi menjadi beberapa kategori diantaranya (1) Wirausaha ijin/tidak berijin, (2) Wirausaha lokal/nasional/internasional, (3) Perusahaan swasta ijin/tidak berijin, (4) Perusahaan lokal/nasional/internasional, (5) Instansi pemerintah(BUMN), dan (6) Organisasi non-profit/lembaga swadaya masyarakat. Perolehan data lulusan berdasarkan tingkat atau ukuran tempat kerja/ berwirausaha disajikan dalam data dibawah ini



Gambar 5 Kategori Tingkat Tempat Kerja pada Lulusan 2019 (Kiri) dan Lulusan 2020 (Kanan)

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa terdapat lulusan Universitas Efarina bekerja paling banyak bekerja di tingkat nasional atau berwirausaha yang berbadan hukum sebesar 50,6% pada luulsan 2019. Berbeda dengan lulusan 2020 yang sebagian besar lulusan bekerja di tingkat lokal/ wilayah atau berwirausaha tidak berbadan hukum sebesar 52%.

Posisi/Jabatan saat berwirausaha

Berwirausaha merupakan kegiatan usaha yang melibatkan kemampuan untuk melihat kesempatan-kesempatan usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, mengambil resiko, dan mengembangkan usaha yang diciptakan tersebut guna meraih keuntungan. Terdapat 15% lulusan memilih untuk berwirausaha sesuai dengan *passion* dan minat karir yang diinginkan. Wirausaha juga bisa dimulai sejak dibangku kuliah atau pasca lulus kuliah.Hal ini dapat disajikan pada grafik berikut.



Gambar 6 Posisi/ Jabatan Saat Berwirausaha pada Lulusan 2019 (Kiri) dan Lulusan 2020 (Kanan)

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa dari 15% lulusan Universitas Efarina berwirausaha dengan gambaran posisi mereka paling banyak dimulai dari posisi staf (33%), *freelance* (31%), *founder* (27%) dan *co-founder* (9%) untuk lulusan 2019. Sedangkan untuk lulusan 2020 didapatkan gambaran posisi mereka paling banyak dimulai dari posisi staf (35%), *freelance*(33%), *founder* (25%) dan *co-founder* (7%).

Keselarasan horizontal (keeratan hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan) Untuk mengetahui keeratan hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan lulusan yang dimiliki dijangking melalui lima skala penilaian di antaranya (5) sangat erat, (4) erat, (3) cukup erat, (2) kurang erat, dan (1) tidak erat sama sekali. Hal ini dapat disajikan pada grafik berikut.



Gambar 7 Keselarasan Horizontal pada Luusan 2019 (Kiri) dan Lulusan 2020 (Kanan)

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa lulusan Universitas Efarina bekerja dengan keselarasan antara bidang studi dengan pekerjaan dengan tingkatan ‘sangat erat’ sebesar 47% dan ‘erat’ sebesar 21%, dan cukup erat sebesar 20% untuk *cohort* 2019. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persentase kesesuaian antar bidang studi dan pekerjaan sebesar 88%. Bagi luulsan 2020, keselarasan dengan tingkatan ‘sangat erat’ sebesar 38%, tingkatan ‘erat’ sebesar 17%, dan ‘cukup erat’ sebesar 23%, sehingga dapat disimpulkan bahwa keselarasan antar bidangstudi dan pekerjaan adalah sebesar 78%.

Keselarasan Vertikal (kompetensi yang dikuasai)

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan lulusan dengan kompetensi yang dimiliki lulusan dapat dijangking melalui empat skala penilaian di antaranya (4) setingkat lebih tinggi, (3) tingkat yang sama, (2) setingkat lebih rendah, dan (1) tidak perlu pendidikan

tinggi. Semakin tinggi tingkat pendidikan tentunya semakin banyak ilmu yang diperoleh oleh lulusan dan memiliki hubungan erat dengan kompetensi maupun jenis pekerjaan yang diperoleh. Hal ini dapat disajikan pada grafik berikut.



Gambar 8 Keselarasan Vertikal pada Lulusan 2019 (Kiri) dan Lulusan 2020 (Kanan)

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa lulusan Universitas Efarina memiliki tingkat keselarasan vertikal yaitu telah bekerja dengan kompetensi yang dikuasai di tingkat yang sama, dengan persentase sebesar 69% (*cohort* 2019) dan 74% (*cohort* 2020).

Alasan Tidak bekerja sesuai pendidikan

Lulusan dapat pula bekerja yang tidak sesuai dengan bidang pendidikannya. Informasi yang didapat dari hal ini adalah untuk menggali lebih jauh penyebab dari ketidakselarasan baik horizontal maupun vertikal, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai situasi ketidakselarasan tersebut. Hal ini dapat disajikan pada grafik berikut.

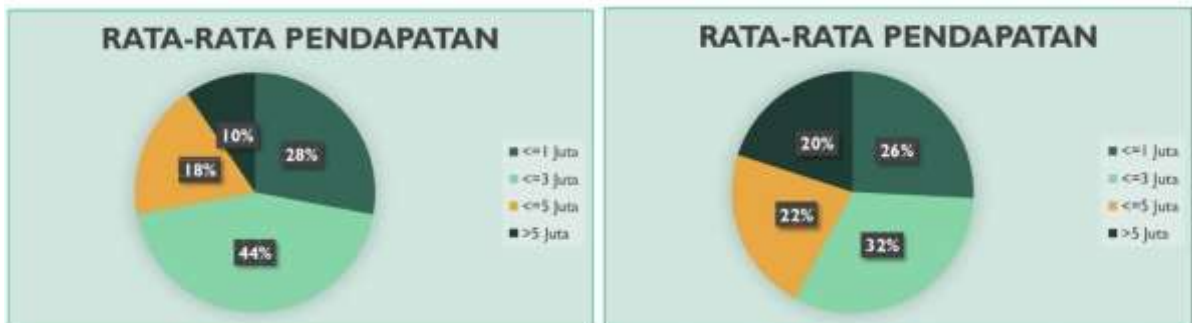


Gambar 9 Ketidaksesuaian antara Pekerjaan dengan Pendidikan pada Lulusan 2019 (Kiri) dan Lulusan 2020 (Kanan)

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa lulusan Universitas Efarina menyatakan bahwa sudah bekerja sesuai dengan pendidikannya dengan persentase 45% (*cohort* 2019) dan 41% (*cohort* 2020). Lulusan juga menyatakan belum mendapatkan pekerjaan sesuai dengan pendidikannya dengan persentase 19% (*cohort* 2019) dan 22% (*cohort* 2020).

Rata-Rata Pendapatan Perbulan (*Take home payment*)

Pendapatan lulusan setiap bulan bagi responden yang saat ini sedang bekerja dibedakan menjadi tiga (3) bagian, diantaranya (1) gaji dari pekerjaan utama, (2) gaji dari lembur/tips, dan (3) gaji dari pekerjaan lain. Hal ini dapat disajikan pada grafik berikut.



Gambar 10 Rata-rata Pendapatan pada Lulusan 2019 (Kiri) dan Lulusan 2020 (Kanan)
 Dari grafik diatas menunjukkan bahwa terdapat lulusan Universitas Efarina mendapatkan pendapatan per bulan (*take home payment*) dengan rata-rata sebesar Rp 2.308.000,00 (*cohort* 2019) dan Rp 3.032.000,00 (*cohort* 2020).

Lokasi Tempat Bekerja (Provinsi)

Lokasi tempat bekerja dibedakan berdasarkan kota dan provinsi yang tersebar diseluruh Indonesia. Hal ini untuk mengetahui sebaran lokasi lulusan Universitas Efarina yang mendapatkan pekerjaan. Apakah mereka bekerja di tempat yang baru atau kembali ke kampung halamannya. Hal ini dapat disajikan pada grafik berikut.



Gambar 11 Penyebaran Provinsi Tempat Kerja Lulusan 2019 (Kiri) dan Lulusan 2020(Kanan)

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa terdapat lulusan Universitas Efarina lebih banyak yang bekerja di provinsi Jawa Timur dengan presentasi 77% (*cohort* 2019) dan 82% (*cohort* 2020). Selain daerah itu, lulusan Universitas Efarina juga paling banyak tersebar di pulau Kalimantan dan Pulau Nusa Tenggara.

Jenis Perusahaan/Institusi/Tempat Kerja

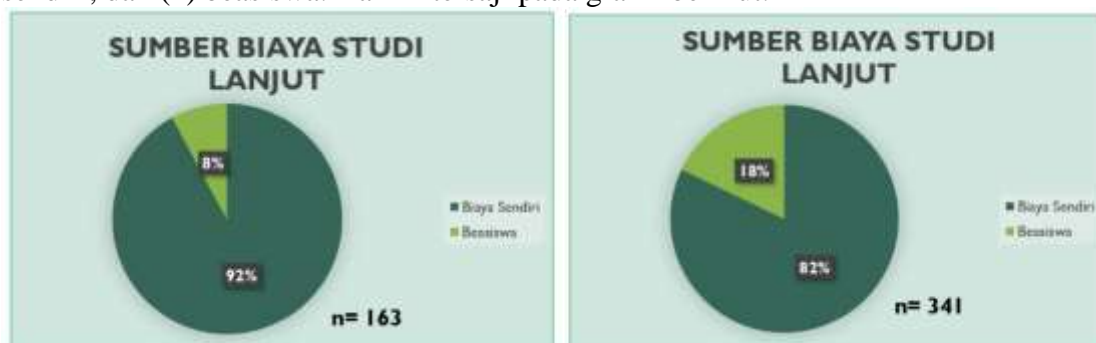
Jenis perusahaan/institusi/tempat kerja yang dimiliki lulusan dapat dijangkau melalui tujuh (7) skala penilaian di antaranya (1) instansi pemerintahan, (2) BUMN/BUMD, (3) institusi/organisasi multilateral, (4) organisasi non-profit/lembaga swadaya masyarakat, (5) perusahaan swasta, (6) wiraswasta/perusahaan sendiri, dan (7) lainnya. Hal ini dapat disajikan pada grafik berikut.



Gambar 12 Jenis Tempat Kerja pada Lulusan 2019 (Kiri) dan Lulusan Kanan (2020)
 Dari grafik diatas menunjukkan bahwa pada *cohort* 2019, lulusan Universitas Efarina bekerja di jenis perusahaan/institusi/tempat kerja yaitu *Non Government Organization* (NGO)/ Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dengan persentase 38% dan lembaga pendidikan dan wirausaha dengan persentase 33%. Sedangkan pada *cohort* 2020, lulusan Universitas Efarina yang bekerja di lembaga pendidikan dan wirausaha sangat mendominasi dengan persentase mencapai 49%.

Sumber Biaya Studi Lanjut

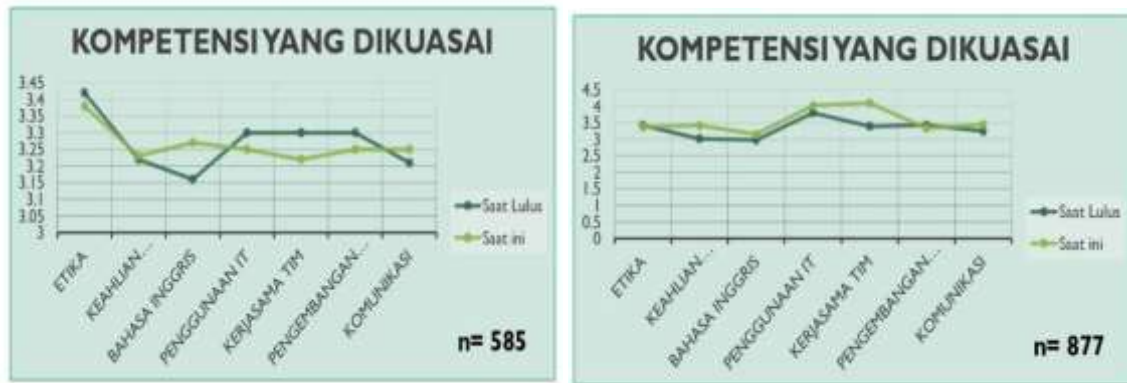
Sumber biaya studi lanjut yang dimiliki lulusan dapat dijangkau melalui dua (2) kategori diantaranya (1) biaya sendiri, dan (2) beasiswa. Hal ini tersaji pada grafik berikut.



Gambar 13 Sumber Biaya Studi Lanjut pada Lulusan 2019 (Kiri) dan Lulusan 2020(Kanan)
 Dari grafik diatas menunjukkan bahwa terdapat lulusan Universitas Efarina melanjutkan studi ke jenjang magister dengan pembiayaan paling banyak bersumber dari biaya sendiri dengan persentase sebesar 92% (*cohort* 2019) dan 82% (*cohort* 2020).

Kompetensi Yang dikuasai Saat Lulus dan Saat Ini

Kompetensi yang dikuasai saat lulus dan saat ini yang dimiliki lulusan dapat dijabarkan melalui tujuh (7) kategori diantaranya (1) etika, (2) keahlian berdasarkan bidang ilmu, (3) Bahasa Inggris, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) komunikasi, (6) kerjasama tim, dan (7) pengembangan diri. Hal ini dapat disajikan pada grafik berikut.



Gambar 14 Kompetensi yang dikuasai Lulusan 2019 (Kiri) dan Lulusan 2020 (Kanan)

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa lulusan Universitas Efarina memiliki kompetensi yang selaras dengan kompetensi yang diperoleh selama masa kuliah. Kompetensi yang paling erat dikuasai oleh lulusan pada saat lulus dan pada saat ini adalah keahlian di bidangnya (*cohort* 2019), serta kompetensi etika (*cohort* 2020). Sedangkan kompetensi yang paling dikuasai pada saat ini dan pada saat lulus adalah etika (*cohort* 2019) serta penggunaan IT dan kerjasama tim (*cohort* 2020).

Sumber Pembiayaan Kuliah

Sumber pembiayaan kuliah yang dimiliki lulusan dapat dijabarkan melalui enam (6) kategori diantaranya (1) biaya sendiri/kelurga, (2) beasiswa ADIK, (3) beasiswa BIDIKMISI, (4) beasiswa PPA, (5) beasiswa AFIRMASI, dan (6) beasiswa perusahaan/swasta. Hal ini dapat disajikan pada grafik berikut.

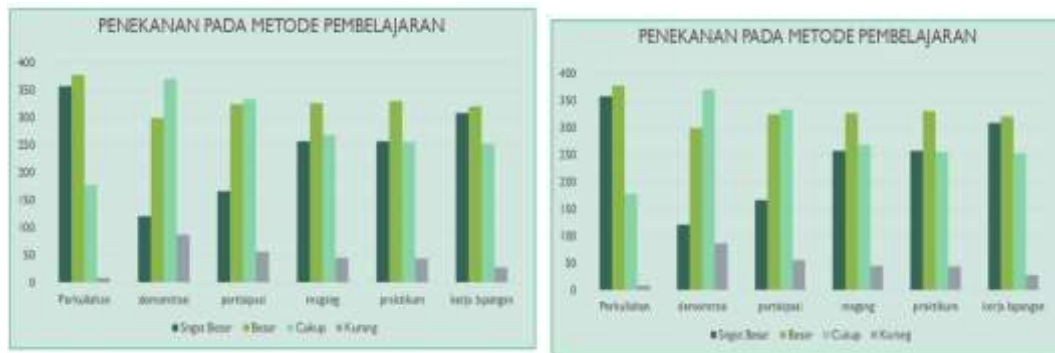


Gambar 15 Sumber Pembiayaan Kuliah

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa lulusan Universitas Efarina berkuliah dengan pembiayaan paling besar berasal dari biaya sendiri dengan persentase sebesar 90% (cohort 2019 dan 2020).

Penekanan Metode Pembelajaran

Penekanan metode pembelajaran yang dimiliki lulusan dapat dijabarkan melalui tujuh (7) kategori diantaranya (1) perkuliahan, (2) demonstrasi (peragaan), (3) partisipasi dalam proyekriset, (4) magang, (5) praktikum, (6) diskusi, dan (7) kerja lapangan. Hal ini dapat disajikan pada grafik berikut.



Gambar 16 Penekanan Metode Pembelajaran

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa penekanan metode pembelajaran dengan tingkatan ‘besar’ mendominasi di bidang perkuliahan, magang, praktikum, dan kerja lapangan pada *cohort* 2019 dan 2020. Sedangkan tingkatan ‘cukup’ tampak mendominasi di bidang demonstrasi dan partisipasi dalam riset.

Kapan Mulai Mencari Pekerjaan

Kapan mulai mencari pekerjaan yang dimiliki lulusan dapat dijabarkan melalui tiga (3) kategori diantaranya (1) kira-kira 6 bulan sebelum lulus, (2) kira-kira 6 bulan setelah lulus, dan (3) tidak mencari kerja (langsung ke bagian pekerjaan). Hal ini dapat disajikan pada grafik berikut.



Gambar 17 Kapan Mulai Mencari Pekerjaan pada Lulusan 2019 (Kiri) dan Lulusan 2020 (Kanan)

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa lulusan Universitas Efarina mulai mencari pekerjaan 6 bulansetelah lulus dengan persentase sebesar 46% (*cohort 2019*) dan 48% (*cohort 2020*).

Cara Mencari Pekerjaan

Cara lulusan mencari pekerjaan dibedakan atas lima belas (15) kategori diantaranya (1) melalui iklan di koran/majalah, brosur, (2) melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada, (3) pergi ke bursa/pameran kerja, (4) mencari lewat internet/iklan online/milis, (5) dihubungi oleh perusahaan, (6) menghubungi Kemenakertrans, (7) menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta, (8) memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas, (9) menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni, (10) membangun jejaring (*network*) sejak masih kuliah, (11) melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.), (12) membangun bisnis sendiri, (13) melalui penempatan kerja atau magang, (14) bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah, dan (15) lainnya. Hal ini dapat disajikan pada grafik berikut.



Gambar 198 Cara Mencari Pekerjaan pada Lulusan 2020

Gambar 18 Cara Mencari Pekerjaan pada Lulusan 2019



Gambar 20 Cara Mencari Pekerjaan pada Lulusan 2020

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa lulusan Universitas Efarina mencari pekerjaan dengan cara paling banyak melalui iklan di koran, majalah, brosur, serta melalui relasi (*cohort* 2019). Selain itu, juga melalui internet/iklan, online/milis, serta iklan di koran/majalah (*cohort* 2020).

Kemulusan Transisi (Perusahaan/Instansi/Institusi Yang Sudah Dilamar, Merespondan Mengundang Wawancara

Kemulusan transisi lulusan dalam penjangkaran informasi seberapa banyak lulusan melamar pekerjaan hingga mendapat pekerjaan dibedakan menjadi tiga (3) jumlah yaitu (1) jumlah perusahaan/instansi/institusi yang sudah dilamar, (2) jumlah perusahaan yang merespon, dan (3) jumlah perusahaan yang mengundang wawancara. Hal ini dapat disajikan pada grafik berikut.



Gambar 21 Kemulusan Transisi pada Lulusan 2019 (Kiri) dan Lulusan 2020 (Kanan)

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa kemulusan transisi antara perusahaan/instansi/institusi yang sudah dilamar, yang merespon, dan yang megundang wawancara kerja adalah

dengan kemulusan transisi 48% - 35% - 29% (*cohort* 2019) dan 53% - 33% - 27% (*cohort* 2020).

Keaktifan Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir

Keaktifan lulusan saat mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir dibedakan atas lima (5) kategori diantaranya (1) tidak, (2) tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja, (3) ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan, (4) ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan, dan (5) lainnya. Hal ini dapat disajikan pada grafik berikut.



Gambar 22 Keaktifan Mencari Pekerjaan dalam 4 Minggu Terakhir pada Lulusan 2019 (Kiri) dan Lulusan 2020 (Kanan)

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa saat ini lulusan Universitas Efarina sedang dalam situasi tidak mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir di 2 *cohort* karena telah mendapatkan pekerjaan, dan juga sedang melanjutkan pendidikan.

Penutup

Hasil *tracer study* diperlukan sebagai dasar evaluasi hasil pendidikan di Universitas Efarina dan dasar penyempurnaan, dan penjaminan kualitas lulusan Universitas Efarina. *Tracer study* diperlukan sebagai dasar penilaian relevansi pendidikan, informasi bagi para pemangku kepentingan, dan kelengkapan akreditasi. Hasil *tracer study* bermanfaat sebagai dasar pemetaan dan penyesuaian kebutuhan dunia kerja dengan kompetensi yang harus disiapkan Universitas Efarina ke depannya.

Adapun *tracer study* 2021 dilakukan dengan target responden seluruh lulusan Universitas Efarina tahun 2019 sejumlah 1.773 orang dan 2020 sejumlah 1.800 orang. Berdasarkan hasil penerapan mekanisme kontak yang dirancang, didapatkan hasil kemajuan yang diperoleh *gross response rate* sejumlah 60% dan *net response rate* sejumlah 75% untuk lulusan tahun 2019. Sedangkan untuk lulusan tahun 2020 diperoleh *gross response rate* sejumlah 58% dan *net response rate* sejumlah 65%.

Beberapa kendala juga telah dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan *tracer study*, sehingga perlu dilakukan langkah atau tindakan koreksi untuk pencapaian target 100% pada kegiatan berikutnya yang terangkum dalam table berikut.

Table 7 Kendala dan Langkah/ Tindakan Koreksi dalam Pelaksanaan Tracer Study Universitas Efarina 2021

No	Kendala	Langkah/tindakan koreksi
1	Data lulusan perlu di lengkapi	Meminta data tambahan mengenai lulusan melalui Fakultas. Menghubungi Ketua Angkatan Alumni di masing-masing Prodi. Menugaskan Wakil Dekan 3 dan Ka Prodi untuk menelusuri melalui jalur organisasi kemahasiswaan fakultas/prodi. Melengkapi isian data mulai pendaftaran yudisium ditingkat Fakultas dan pendaftaran wisuda di tingkat Universitas. Memberi (Kontak orang tua, kerabat terdekat).
2	<i>Response Rate</i> perlu ditingkatkan	Mewajibkan Fakultas dan prodi untuk memberikan Sosialisasi <i>Tracer Study</i> dan Bimbingan Teknis pengisian instrumen <i>Tracer Study</i> saat yudisium atau sebelum yudisium. Memberikan target minimal yang perlu dicapai oleh Prodi saat pelaksanaan <i>Tracer Study</i> karena hasilnya digunakan untuk kebutuhan Akreditasi Prodi. Mengumumkan capaian hasil perolehan <i>Tracer Study</i> per prodi pada setiap bulan dan setiap diadakan rapat koordinasi <i>Tracer Study</i> . Pemberian <i>Reward (Merchandise)</i> kepada beberapa alumni yang terpilih secara acak. Pemberian Bimbingan Teknis kepada Wakil Dekan 3, Ka Prodi, Sekretaris Prodi, dan dosen perwakilan Prodi tentang Pelaksanaan

		<i>Tracer Study.</i>
3	<i>Completion Rate</i> perlu ditingkatkan	1. Memberikan jaminan atas kerahasiaan data lulusan pada saat pengisian instrumen <i>tracer study</i> .

Desiminasi hasil *tracer study* Universitas Efarina di sampaikan dalam bentuk laporan hasil *tracer study* yang dikirimkan ke program studi dan fakultas di Universitas Efarina, selain itu hasil ini juga didesiminasikan di Seminar Hasil Bantuan Program Fasilitasi Pelaksanaan *Tracer Study* oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. Dari hasil pelaksanaan *tracer study* Universitas Efarina 2021, terdapat rekomendasi sebagai berikut

Hasil *tracer study* dimanfaatkan untuk evaluasi proses and *outcome* pendidikan di Universitas Efarina dan juga perbaikan kualitas pendidikan

Hasil *tracer study* bertujuan utk menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antarpendidikan di Universitas Efarina.

Hasil *tracer study* bertujuan untuk mengetahui relevansi antara pendidikan dengan situasi alumni saat ini.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN TRACER STUDY

KUISIONER DI LAMAN WEB <https://docs.google.com/forms/u/2/>

Email :
Nama Mahasiswa :
Jenis Kelamin :
Nomor Hp :
Tempat Lahir :
Tanggal Lahir :
Alamat Rumah :
Tahun Lulus dari Universitas Efarina :
Falkutas/Program Study :
Nama Instansi/Tempat Bekerja :
Alamat Instansu/Tempat Bekerja :
Lama Bekerja di Instansi :
Jabatan Di instansi :
Rentang waktu mendapatkan pekerjaan dari tahun lulus :
No. Telepon Instansi :
Pendidikan Terakhir :

LAMPIRAN 2

BUKTI KOMUNIKASI DENGAN ALUMNI
(Website, WhatsApp)

